

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara sekarang ini sedang besar-besaran membangun sarana infrastruktur seperti ketersediaan listrik, social, kesehatan guna mensejahterakan Masyarakat. Terdapat satu pengaruh yang mempengaruhi perekonomian negara Indonesia yakni Pembangunan infrastruktur. Nyaris setiap tahun di wilayah Indonesia pasti mengalami kenaikan dalam soal pembangunan.(Dewitasari, 2016)

Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi salah satunya menjadi peningkatan tingkat permintaan lahan yang terbangun, terdapat macam – macam jenis pembangunan diantaranya pembangunan perdagangan dan jasa, pembangunan kawasan permukiman, perindustrian, pembangunan infrastuktur dan lain – lain. Sebelum melakukan Pembangunan tentunya melihat dulu kondisi dan Kawasan tersebut harus memiliki potensi sesuai kapasitas lahan sehingga tau bagaimana progress selanjutnya agar dapat memantau peningkatan selanjutnya guna tingkat keberhasilan yg optimum dapat tercapai sempurna. Daerah yang mengalami perkembangan pesat akan secara tidak langsung menuntut semua jenis mulai dari pelayanan, perbaikan, pengadaan, dan sarana prasarana, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, yang salah satunya infrastruktur jalan. Dalam mendorong pembangunan ekonomi perlu ketersediaan infrastruktur, terutama hal yang mendukung mobilitas dan aksesibilitas penduduk dalam berbagai aktivitas kegiatannya.(Putra, 2018)

Infrastruktur jalan adalah sebuah factor pendukung terpenting dalam sebuah keberhasilan Pembangunan, karena jalan memiliki peran yang sangat banyak seperti lalu Lalang manusia dalam keperluan hidupnya kemudian dalam pemindahan barang angkut sehingga dibutuhkan jalan yang memadai agar dapat mempercepat kebutuhan. Salah satu

contoh pembangunan infrastruktur yang memerlukan lahan atau tanah sangat luas adalah pembangunan jalan tol. Dikarenakan jalan tol di rancang khusus untuk jalan alternatif jalur darat yang bebas hambatan, tidak tanggung tanggung untuk manfaat yang diberikan akibat adanya Pembangunan ini yakni waktu tempuh antar Kota/Kabupaten lebih cepat, tanah di sekitar pembangunan infrastruktur jalan harganya menjadi naik,

Kepadatan penduduk di sekitar Kota/Kabupaten menjadi berkurang dikarenakan Kota/Kabupaten tersebut sudah mengalami banyak kemajuan.(Januardin Manullang dan Hottua Samosir, 2019). Dari dampak positif yang didapatkan pastinya menimbulkan pula dampak negative yang terjadi yakni, Lahan pertanian menjadi menipis, lahan terbuka hijau berkurang, rusaknya lingkungan hidup di sekitar pembangunan infrastruktur jalan. (Marlina, Endaryanto, & Hijriani, 2021). Menurut PP No. 15 Tahun 2005 tentang jalan tol dijelaskan bahwa arti dari jalan tol merupakan jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan sebagai jalur jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan untuk membayar tol. Jalan tol ini diadakan agar jaringan jalan terlaksana secara cepat yang pendanaannya Sebagian atau seluruhnya bersumber dari pengguna jalan sendiri yang bertujuan untuk meringankan beban pemerintah.

Kecamatan Lawang Kabupaten Malang adalah salah satu Kecamatan dan kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur yang dilewati pembangunan infrastruktur jalan tol pandaan- malang. Tol penghubung 2 (dua) kabupaten yaitu kabupaten pasuruan dan kabupaten malang yang menghubungkan dua kota besar yakni kota Surabaya dan Kota Malang. Jalan tol ini tentunya memberikan peran penting sebagai jalan penghubung daerah Malang dan Surabaya yang tentunya dipadati adanya kendaraan, yang paling utama saat masa akhir pekan atau hari libur, sebab banyak orang yang berkeinginan berkunjung ke kawasan wisata di Malang Raya.

Jalan Tol Pandaan-Malang menghubungkan berbagai daerah. Tol ini terdiri dari lima seksi. Seksi I, dengan panjang 15,475 kilometer menghubungkan Pandaan hingga Purwodadi. Dilanjutkan pada seksi II, dengan panjang 8,50 kilometer menghubungkan Purwodadi sampai Lawang. Pada seksi III, dengan panjang 7,51 kilometer akan menghubungkan Lawang hingga Singosari, Kabupaten Malang. Tol Pandaan-Malang Seksi I-III dari Pandaan menuju Singosari ini memiliki panjang 30,6 kilometer. Seksi IV dengan panjang 4,75 kilometer akan menghubungkan Singosari hingga Pakis. Seksi V, dengan panjang 3,11 kilometer, menghubungkan Pakis sampai Kedungkandang, Kota Malang. Seksi V masih dalam tahap konstruksi. Liputan6.com (25/9/2019)

Di kabupaten malang terdapat dua kecamatan yang memiliki pasar tradisional besar terdampak pembangunan infrastruktur jalan tol, yaitu kecamatan lawang dan kecamatan singosari pada kecamatan ini memiliki pasar tradisional yaitu pasar lawang dan pasar singosari.

Lokasi yang menjadi fokus pada penelitian ini terletak pada pasar lawang kecamatan lawang. Pasar ini dulunya pasar yang sangat ramai dan padat dikunjungi pada saat akhir pekan setelah mengunjungi Kawasan wisata malang raya untuk singgah, makan dan mencari oleh-oleh khas malang yang di jual di area pasar lawang. Tetapi semenjak adanya pembangunan infrastruktur tol pandaan-malang pasar ini menjadi sedikit mengalami penurunan tingkat kunjungannya.

"Setelah tol dibuka sekarang ini saya parkir hanya dapat Rp30 ribu," jalanan dari dua arah di jalan Thamrin menjadi sepi meski telah memasuki musim arus mudik Lebaran. Padahal sebelum tol Mapan dibuka, sejak pagi hingga siang kendaraan roda empat dan roda dua berjajar parkir di areal penjual makanan tenda di lokasi itu. "Kalau dulu macet di sini, setengah hari saja hasil parkir bisa mencapai Rp 60 hingga 80 ribu. Orang orang parkir cari makan. Sekarang sepi jarang kendaraan berhenti," kata Suparto kepada RRI, Minggu (2/6/2019).

Berdasarkan berita di atas maka bisa disimpulkan apabila pendapatan tukang parkir menurun otomatis tingkat kunjungan para wisatawan ke pasar lawang dan pusat oleh-oleh mengalami penurunan, maka secara otomatis berdampak terhadap penurunan pendapatan para pedagang buah dan sayur yang ada di pasar lawang.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pembangunan jalan Tol Pandaan-malang terhadap kondisi pendapatan pedagang pasar lawang di Kecamatan lawang yang terdampak pembangunan infrastruktur. Maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: *“Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Pandaan-Malang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Lawang”*

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pendapatan pedagang pasar lawang sebelum dan sesudah adanya pembangunan infrastruktur jalan tol Pandaan-Malang
2. Apakah terjadi perbedaan pendapatan pedagang pasar lawang sebelum dan sesudah adanya pembangunan infrastruktur jalan tol Pandaan-Malang

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pendapatan pedagang pasar lawang sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol pandaan-malang
2. Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan dampak pembangunan jalan tol terhadap pendapatan pedagang pasar lawang setelah pembangunan jalan tol pandaan-malang

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat yang dapat disimpulkan adalah:

1. Memberi sumbangan pemikiran dalam dunia akademik, khususnya dalam memadukan nilai ekonomi.
2. Memberi pengetahuan kepada pedagang mengenai pembangunan yang berpengaruh terhadap perekonomian pasar setempat.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam pengambil keputusan kebijakan pembangunan ekonomi khususnya pada penambahan infrastrukturagar tidak merugikan masyarakat.

